BAB V HASIL RANCANGAN

IV.1 Rancangan Kawasan Tapak

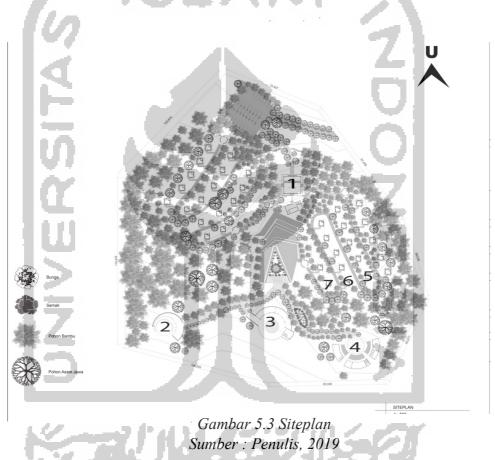
Perancangan site plan resort yang di desain telah melalui pertimbangan dan analisis kawasan untuk menjawab permasalahan dan memanfaatkan potensi site yang ada. Dalam site plan akan terlihat bagaimana hubungan ruang dalam dengan hubungan ruang luar bangunan. Dalam site plan resort ini, entrance utama menghadap ke bagian utara site. Bagian depan dalam site bangunan dimanfaatkan sebagai area publik yaitu area parkir, lobby, dan taman.



Gambar 5. 2 Potongan masterplan Resort Sumber : Penulis, 2019

IV.2 Rancangan Tata Ruang

Konsep tata ruang pada bangunan utama menempatkan area depan bangunan sebagai enterance dengan lobby. Pada bangunan utama menempatkan ruang pengelola seperti reception, ruang travel, dan fasilitas pendukung. Ada 4 pintu pada sisi bagian barat dan timur untuk menuju ke kamar resort. Pada belakang bangunan tepatnya sisi bagian selatan terdiri fasilitas seperti restaurant, spa, gym, dan bar & lounge.



1. Reception

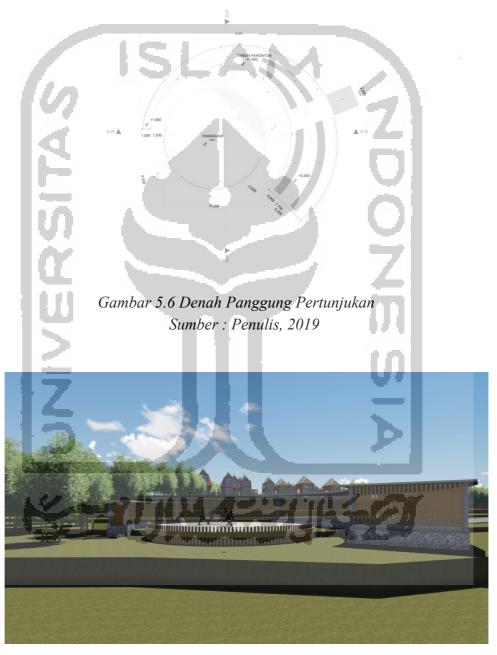
Reception berada di paling depan difungsikan untuk menerima tamu dan langsung terintegrasi dengan tempat parkir main hall, dan unit-unit resort. Bentuk massa bangunan receptionis terbuka dan mampu menerima tamu hingga 15 orang.



Gambar 5.5 Perspektif Reception Sumber : Penulis, 2019

2. Panggung Pagelaran

Panggung berada diujung selatan di dekat pantai difungsikan untuk menggelar pertunjukan wayang beber, ketuk lesung, dan Ceprotan yang memiliki background pantai lepas.



Gambar 5.7 Perspektif Panggung Pertunjukan Sumber : Penulis, 2019

3. RESTORAN

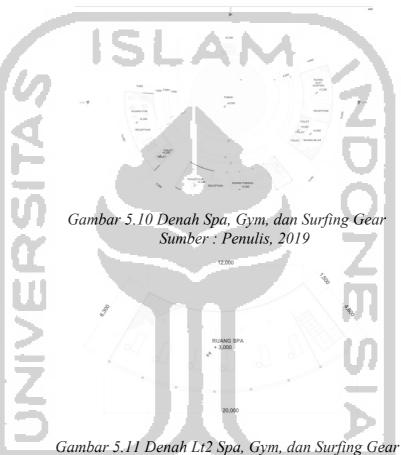
Restoran berada ditengah agar mudah menjangkau ke seluruh bagian cottage. Restoran ini memiliki fasilitas lainnya yang sepeti aktifitas outdoor contohnya memanggang makan ikan laut.



Gambar 5.9 Perspektif Restoran Sumber : Penulis, 2019

4. SPA, GYM, DAN SURFING GEAR

Fasilitas tambahan seperti Spa, Gym, dan Serfing gear memiliki massa yang memisah difungsikan untuk memilah fasilitas. Fasilitas Spa memiliki view langsung kearah pantai agar memiliki rasa ketenangan tersendiri.



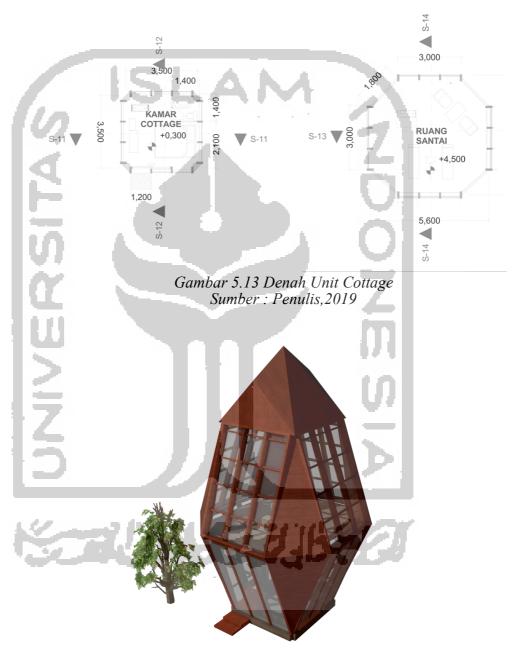
Sumber: Penulis, 2019



Gambar 5.12 Perspektif Lt2 Spa, Gym, dan Surfing Gear Sumber: Penulis, 2019

5. UNIT COTTAGE

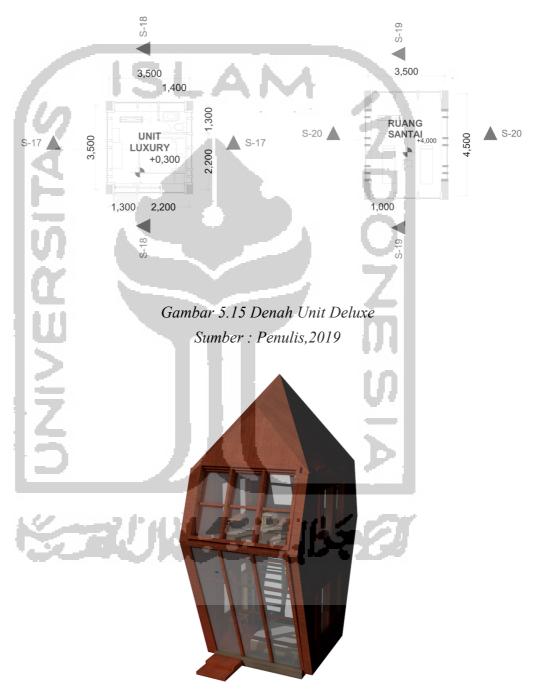
• Denah Tipe Cottage Dapat dihuni 2 orang, sedangkan di lantai 2 terdapat kamar dan ruang santai.



Gambar 5.14 Perspektif Unit Cottage Sumber : Penulis,2019

6. UNIT DELUXE

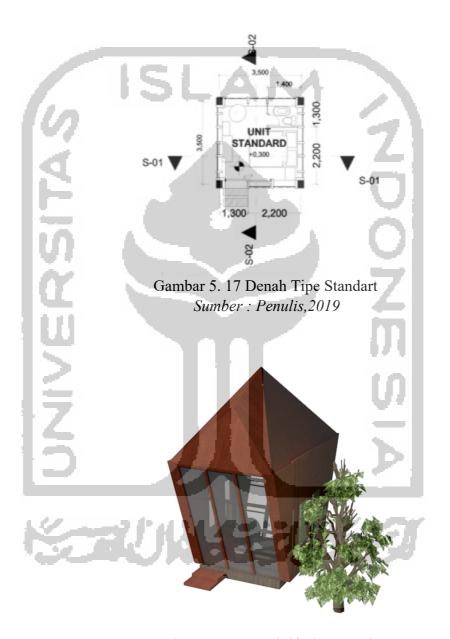
• Denah Tipe Deluxe dapat dihuni 2 orang dengan fasilitas Kamar tidur, dan ruang santai untuk berjemur di lantai 2.



Gambar 5.16 Perspektif Unit Deluxe Sumber: Penulis, 2019

7. UNIT STANDARD

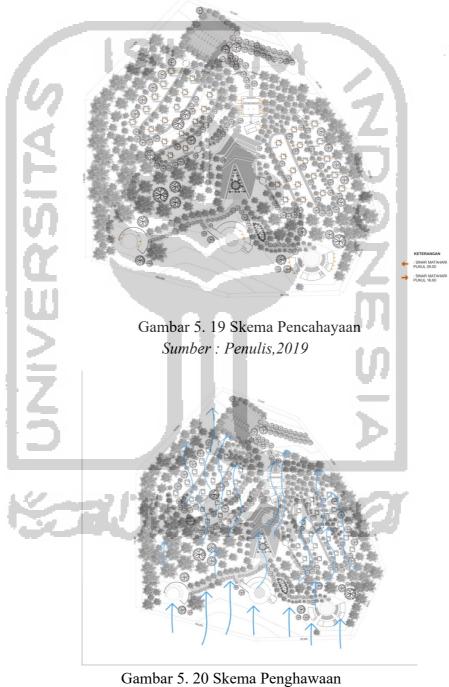
 Denah Tipe Standart dapat huni 2 orang dengan fasilitas 1 Kamar tidur.



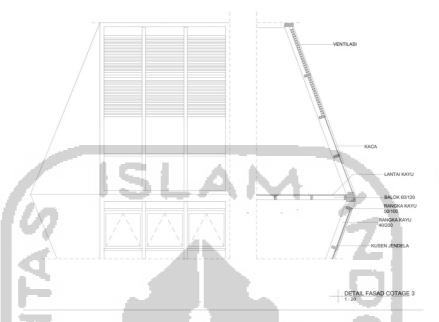
Gambar 5. 18 Perspektif Tipe Standart Sumber: Penulis, 2019

IV.3 Rancngan Selubung Bangunan

Selubung façade bangunan menggunakan 2 material yaitu kayu sebagai cros ventilasi yang berada diatas, sedangkan untuk cahaya masuk kedalam bangunan menggunakan kaca dengan tebal 12 mm.



Gambar 5. 20 Skema Penghawaan Sumber: Penulis, 2019



Gambar 5. 21 Detail Fasad Penghawaan Sumber: Penulis, 2019



Gambar 5. 22 Perspektif Selubung
Sumber: Penulis, 2019

IV.4 Rancangan Detail Arsitektural

Pada material pembentuk bangunan akan banyak dijumpai seperti struktur bambu dan kayu. Pemilihan ini berdasarkan analisis yang sesuai dengan karakteristik biophilic desain. Bambu jenis petung akan dipilih sebagai struktur kolom dan balok karena memiliki tingkat kekuataan yang cukup tinggi.



Gambar 5. 23 Skema Detail Struktur Bata Sumber: Penulis, 2019

Pemilihan pembentuk dinding pada bangunan menggunakan bata dengan penataan berongga untuk memaksimalkan angin masuk kedalam bangunan yang akan disaring menggunakan tanaman rambat seperti bugenvil dan allamanda. Selain bata sebagai material pembentuk dinding akan divariasi dengan roster untuk menghasilkan desain interior bangunan.

